

ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

(Pada perusahaan jasa sub sektor property & real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) periode 2019-2021)

¹Agussalim Andriansyah, ²Feby Herlina Sriningsih, Edi Sudiarto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkuçewara
Jalan Terusan Candi Kalasan – Malang – 65142

E-Mail : agussalim@stie-mce.ac.id

The purpose of this study is to analyze the effect of the ratio of activity and financial leverage on the value of the company with profitability as an intervening or mediation variable. The type of research is quantitative causality by processing secondary data in the form of annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, namely www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is the Partial Least Square (PLS) model, where the sampling method uses purposive sampling techniques. This study surveyed 17 property & real estate sub-sector service companies listed on the IDX for the 2019-2021 period, resulting in an analysis of 5 financial statements. The results of this study show that the activity ratio variable has a significant effect on the company value variable and the profitability variable. Leverage has no effect on the variable value of the company but has a significant effect on profitability. The profitability variable has no effect on the value variable of the company. Profitability cannot mediate the effect between the ratio of activity to company value and profitability cannot mediate the effect between leverage on company value.

Keyword: *Activity Ratio, Leverage, Profitability, Firm Value*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas dan *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening atau mediasi. Jenis penelitian yaitu kausalitas kausalitas dengan mengolah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model *Partial Least Square* (PLS), dimana metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Studi ini mensurvei 17 perusahaan jasa sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, menghasilkan analisis terhadap 5 laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio aktivitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel nilai perusahaan dan variabel profitabilitas. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan tetapi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan. Profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh antara rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak bisa memediasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Rasio Aktivitas, *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Asumsi penanam saham atas keberhasilan atau pencapaian yang dimiliki perusahaan dan erat kaitannya dengan harga dari suatu saham disebut dengan nilai perusahaan. Tingginya harga saham menunjukkan tingginya nilai dari suatu perusahaan dan dapat menaikkan

kepercayaan pasar yang tidak didasarkan pada kinerja perusahaan saat ini saja tetapi juga pada prospek masa depannya.

Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui bagaimana suatu perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya, bagaimana kinerja perusahaan dalam memanfaatkan an

menggunakan utang sebagai sumber modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan dan bagaimana perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil penjualan atau aktivitas perusahaan lainnya. Adapun aspek finansial yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya rasio aktivitas, *leverage*, dan profitabilitas.

Terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Misran & Chabachib (2017) dan Marli (2018) mengungkapkan Rasio Aktivitas memiliki pengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Zuliyanti et al., (2021) dan Inayah Thahara Agusti et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga terjadi pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Pratiwi (2016) serta Kathleen (2022) menyatakan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian tersebut tidak kompatibel terhadap penelitian Febriani (2020) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan juga dapat dilihat pada pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas. Sinarti & Darmajati (2019) dan Febriani (2020) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertentangan dengan Zuliyanti et al., (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini juga terjadi pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sondakh et al., (2019) serta Kathleen (2022) mengungkapkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan Febriani (2020) serta Zuliyanti et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pemaparan

tersebut, diperoleh tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui variabel-variabel yang telah diteliti sebelumnya apakah berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

METODE PENELITIAN

Peelitian ini termasuk penelitian kuantitatif kausalitas yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antar variabel. Data kuantitatif yang dipergunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan. Untuk populasi berjumlah 82 perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor *property & real estate* periode 2019-2021. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

Perusahaan yang memiliki data lengkap yang digunakan untuk penelitian.

Perusahaan yang mengalami laba berturut-turut pada periode penelitian.

Perusahaan jasa yang menggunakan mata uang satuan Rupiah (Rp)

Berdasarkan kriteria diatas, ditemukan 17 perusahaan sektor *property & real estate* periode 2019-2021 atau diperoleh 51 data keuangan perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan ada metode *Partial Least Square* (PLS) yang terdiri dari Uji Outer Model dengan Uji Validasi Konvergen serta Uji Realibilitas, Uji Inner Model dengan Koefisien Determinasi (*R-Square*), *Q-Square*, *Path Coefficient*, dan Uji Hipotesis menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi *Outer Model*

1. Uji Validitas Konvergen

Untuk menguji validitas konvergen digunakan nilai rata-rata varian diekstraksi atau AVE (*Average Variance*

Extracted). Indikator validitas konvergen terpenuhi dengan baik jika nilai AVE >

0,05. Dibawah ini nilai AVE dari masing-masing indikator variabel penelitian:

Tabel 1
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai AVE
Rasio Aktivitas	1,000
Leverage	1,000
Profitabilitas	1,000
Nilai Perusahaan	1,000

Sumber: Data Olah PLS, 2022

Berdasarkan sajian data tabel 1 diatas, AVE variabel Rasio Aktivitas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan sebesar 1,000 yang menunjukkan bahwa nilai AVE > 0,05. Dapat dinyatakan bahwa variabel mempunyai validitas konvergen yang baik. Artinya nilai AVE tersebut menunjukkan bahwa suatu variabel laten dapat menjelaskan lebih dari

setengah varian dari indikator secara rata-rata.

2. Uji Realibilitas

a. *Composite Realibility*

Composite realibility dipergunakan untuk mengetahui realibilitas indikator variabel. Variabel dikatakan memenuhi *composite realibility* jika > 0,7. Berikut nilai *composite realibility* variabel:

Tabel 2
Composite Realibility

Variabel	Nilai <i>Composite Realibility</i>
Rasio Aktivitas	1,000
Leverage	1,000
Profitabilitas	1,000
Nilai Perusahaan	1,000

Sumber: Data Olah PLS, 2022

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas, nilai *composite realibility* variabel Rasio Aktivitas, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan sebesar 1,000 yang artinya nilai *composite realibility* 0,7. Hasil tersebut menunjukkan setiap variabel sudah memenuhi syarat *composite realibility*. Sehingga bisa ditarik kesimpulan

bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat realibel yang tinggi untuk memberikan *output* yang akurat.

b. *Cronbach Alpha*

Uji realibilitas dengan *composite realibility* dapat diperkuat dengan *cronbach alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika > 0,7. Dibawah ini nilai *cronbach alpha* variabel:

Tabel 3

Cronbach Alpha

Variabel	Nilai Cronbach Alpha
Rasio Aktivitas	1,000
Leverage	1,000
Profitabilitas	1,000
Nilai Perusahaan	1,000

Sumber: PLS Data Diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 3 diatas, diketahui nilai *cronbach alpha* variabel rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan sebesar 1,000 yang berarti *cronbach alpha* seluruh variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil tersebut menerangkan bahwa setiap variabel penelitian mencapai nilai *cronbach alpha* sehingga dapat ditarik kesimpulan semua variabel mempunyai realibilitas tinggi.

Evaluasi Inner Model

1. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

R – Square atau biasa disebut dengan Koefisien Determinasi dimanfaatkan untuk mengukur sebesar apa pengaruh dari variabel lain terhadap variabel endogen. Dengan pengolahan data menggunakan program SmartPLS 4.0. Hasil *R-Square* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4
Nilai *R-Square*

Variabel	Nilai <i>R-Square</i>
Profitabilitas	0,277
Nilai Perusahaan	0,053

Sumber: PLS Data Diolah, 2022

Dilihat dari hasil perhitungan diatas, nilai dari *R-Square* variabel profitabilitas yaitu 0,277. Hasil nilai yang telah diperoleh menjelaskan presentase besarnya profitabilitas bisa dijelaskan oleh variabel rasio aktivitas dan nilai *R-Square* dari *leverage* sejumlah 27,7% dan sisanya 72,3% dijelaskan variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian yang dirumuskan didalam penelitian ini. Dengan nilai *R-Square* kurang dari 33% menunjukkan pengaruh semua konstruk variabel X1 dan X2 terhadap Z termasuk lemah.

Selanjutnya untuk nilai *R-Square* nilai perusahaan sebesar 0,053. Nilai tersebut menerangkan variabel nilai perusahaan bisa dijelaskan oleh variabel

rasio aktivitas dan *leverage* sebesar 5,3% dan sisanya 94,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian yang dirumuskan pada penelitian ini. Dengan nilai *R-Square* kurang dari 0,33% menunjukkan pengaruh semua konstruk variabel X1 dan X2 terhadap Y termasuk lemah.

2. Uji *Goodness of Fit (Q-Square)*

Q – Square memiliki tujuan yang sama seperti koefisien determinasi (*R – Square*) pada analisis regresi yaitu untuk mengetahui *Goodness of Fit* suatu data. Dengan asumsi bahwa nilai *Q-Square* yang tinggi dapat dikatakan model data tersebut baik atau cocok dengan data. Hasil *Q-Square* sebagai berikut:

$$Q - Square = 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)]$$

$$Q - \text{Square} = 1 - [(1 - 0,277) \times (1 - 0,053)]$$

$$Q - \text{Square} = 1 - [(0,723) \times (0,947)]$$

$$Q - \text{Square} = 1 - 0,685$$

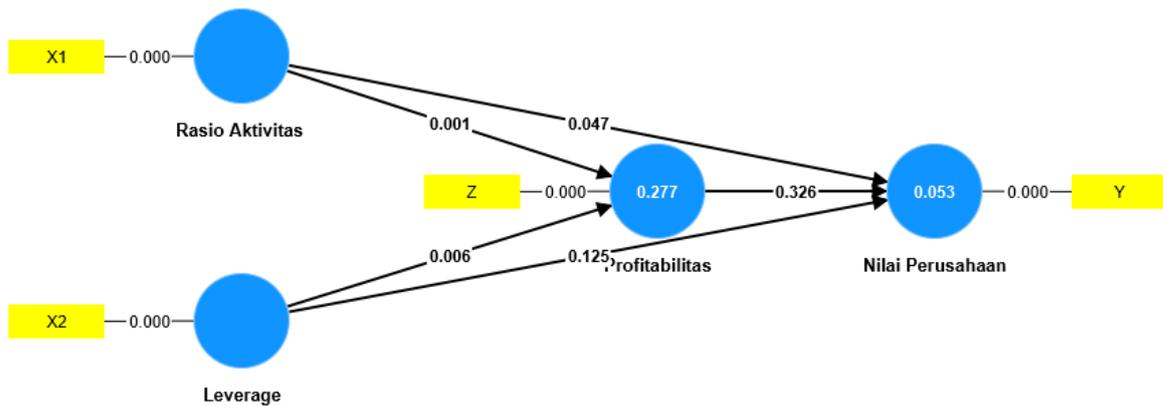
$$Q - \text{Square} = 0,315$$

Perolehan nilai *Q-Square* tersebut yaitu 0,315. Hasil tersebut menjelaskan bahwa rendahnya variasi data yang bisa diterangkan oleh model penelitian adalah sejumlah 31,5%. Sisanya 68,5%

diterangkan oleh faktor-faktor dari variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini. Nilai *Q-Square* memberikan hasil < 0 maka dapat dikatakan nilai observasi kurang baik.

3. Uji Path Coefficient

Gambar 1
Skema Inner Model



Dilihat dari skema pada gambar 1 diatas, koefisien jalur tertinggi ditunjukkan oleh pengaruh Profitabilitas oleh (ROA) terhadap Nilai Perusahaan oleh (PBV) sebesar 0,326. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah *Leverage* oleh (DER) terhadap Nilai Perusahaan oleh (PBV) sebesar 0,125. Selanjutnya pengaruh terbesar ketiga adalah Rasio Aktivitas oleh (TATO) terhadap Nilai Perusahaan oleh (PBV) sebesar 0,047 diikuti oleh pengaruh *Leverage* oleh (DER) terhadap Profitabilitas oleh (ROA) sejumlah 0,006 dan pengaruh terkecil terlihat antara pengaruh Rasio Aktivitas oleh (TATO) terhadap

Profitabilitas oleh (ROA) sebesar 0,001. Berdasarkan hasil, menunjukkan keseluruhan variabel pada model ini memiliki koefisien jalur dengan angka yang positif meskipun dengan angka masing-masing kecil.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio aktivitas serta *leverage* keuangan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas. Uji hipotesis pada penelitian ini dilihat melalui nilai *T-Statistic* dan nilai *P-Value*.

Tabel 5
Path Coefficient (Hasil Uji Hipotesis)

	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>
TATO -> PBV	1,990	0,047
DER -> PBV	1,532	0,125
TATO -> ROA	3,415	0,001
DER -> ROA	2,750	0,006
ROA -> PBV	0,983	0,326

Sumber: PLS, Data Diolah, 2022

Tabel 6
Tabel Indirect Effect (Hasil Uji Hipotesis Efek Mediasi)

	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>
TATO -> ROA-> PBV	0,599	0,437
DER -> ROA -> PBV	0,777	0,549

Sumber: PLS Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 diatas, hasilnya digunakan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dengan melihat nilai *T-Statistic* dan nilai *P-Value*. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai *T – Statistic* > 1,960 dan nilai *P – Value* < 0,05.

Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama (H₁) penelitian ini menyatakan rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki signifikansi nilai *T – Statistic* sebesar 1,990 > 1,960 dan nilai *-Value* 0,047 < 0,05. Maka dapat disimpulkan asumsi H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dengan begitu pada penelitian ini rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 1 (H₁) **diterima**.

Artinya perusahaan jasa sub sektor *property & real estate* memiliki kemampuan untuk mengelola aset yang

dimilikinya. Semakin tinggi perputaran aktiva didefinisikan bahwa efektivitas manajemen suatu perusahaan telah mampu melakukan penjualan atau pengelolaan terhadap aktiva secara keseluruhan yang dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan. Jadi, setiap kenaikan TATO akan diikuti oleh kenaikan nilai PBV karena suatu perusahaan atau lembaga yang mampu mengelola aktiva nya dengan efisien akan berpengaruh kepada citra atau nilai perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi TATO maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan atau manajemen dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Penelitian yang mendukung diantaranya oleh Misran & Chabachib (2017) dan Marli (2018) yang mengungkapkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan Zuliyanti et al., (2021) dan Inayah Thahara Agusti et al., (2022) yang mengungkapkan bahwa rasio aktivitas diprosikan dengan TATO tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV.

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua (H₂) penelitian ini menyatakan *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki signifikansi nilai *T – Statistic* sebesar $1,532 < 1,960$ dan nilai *P – Value* sebesar $0,125 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dengan ini maka pada penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 2 (H₂) **ditolak**.

Modigliani and Miller's menyatakan bahwa sebanyak apapun suatu perusahaan memiliki *leverage* tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang akan menyebabkan biaya ekuitas meningkat, artinya dengan meningkatnya penggunaan utang akan menambah modal perusahaan. Jumlah *leverage* tidak dipertimbangkan terlalu oleh investor, sebab investor lebih membutuhkan lebih banyak keterangan atau informasi tentang bagaimana perusahaan menggunakan total ekuitas dan total utang yang dimiliki sebagai alternatif pembiayaan untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan (El-Muhasaba, 2017).

Penelitian yang mendukung diantaranya dilakukan oleh Pratiwi (2016) serta Kathleen (2022) menyatakan *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan Febriani (2020) menyatakan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Hipotesis ketiga (H₃) pada penelitian ini menyatakan rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 5, pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi *T-Statistic* sebesar $3,415 > 1,960$ dan nilai *P-Value* $0,001 < 0,05$. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak. Dengan ini maka pada penelitian ini rasio aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 3 (H₃) **diterima**.

Bagi investor rasio aktivitas penting untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut bagus untuk dijadikan tempat berinvestasi, karena para investor tidak ingin berinvestasi pada perusahaan yang terlalu lama menumpuk asetnya tanpa digunakan. Dengan tertariknya banyak investor untuk menanamkan modal na pada perusahaan itu akan membantu meningkatkan profitabilitas dari perusahaan tersebut. Disamping perusahaan selalu melakukan perputaran aset disatu sisi juga pendapatan aan terus masuk karena imbas dari perputran aset tersebut.

penelitian yang mendukung diantaranya oleh Marli (2018) serta Zuliyanti et al., (2021) yang mengungkapkan rasio aktivitas diprosikan oleh TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap proitabilitas yang diprosikan oleh ROA.

Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Hipotesis keempat (H₄) pada penelitian ini menyatakan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan tabel 5, pengaruh *leverage* (DER) terhadap profitabilitas (ROA) dengan signifikansi nilai *T-Statistic* $2,750 > 1,960$ dan nilai *P-Value* $0,006 < 0,05$. Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa asumsi H₁

diterima dan H_0 ditolak. Dengan begitu maka pada penelitian ini *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 4 (H_4) **diterima**.

Semakin besar perusahaan dengan pengelolaan yang baik, tentunya semakin baik tingkat profitabilitas yang dimilikinya tingkat rasio utang yang tinggi akan mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya. Hal ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas yang didapat karena dengan menggunakan tingkat hutang dengan jumlah diatas rata-rata akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena kewajiban bayar seperti beban bunga yang ditanggung perusahaan akan lebih tinggi yang mengakibatkan penurunan nilai ROA.

Penelitian yang mendukung diantaranya oleh Sinarti & Darmajati (2019) serta Febriani (2020) yang mengungkapkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai profitabilitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan Zuliyanti et al., (2021) dengan mengungkapkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima (H_5) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 5, pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan signifikansi nilai *T-Statistic* $0,983 < 1,960$ dan nilai *P-Value* $0,326 > 0,05$. Dan dapat disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan ini maka pada penelitian ini profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 5 (H_5) **ditolak**.

Hasil ini menunjukkan mengenai profitabilitas yang dihasilkan

perusahaan tidak selamanya akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena aktivitas manajemen perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan aktiva berupa aset yang dimilikinya menyebabkan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan adalah kecil, sedangkan aset yang dimiliki oleh perusahaan sangat besar (Sukmawardini & Ardiansari, 2018).

Penelitian yang mendukung diantaranya Sondakh et al., (2019) serta Kathleen, (2022) yang mengungkapkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan Febriani (2020) serta Zuliyanti et al., (2021) yang mengungkapkan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas tidak dapat Memediasi pengaruh Rasio Aktivitas dan Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam (H_6) menyatakan profitabilitas dapat memediasi secara signifikan rasio aktivitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6, pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi *T – Statistic* sebesar $0,559 < 1,960$ dan nilai *P – Value* sebesar $0,437 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan ini maka pada penelitian ini profitabilitas tidak mampu memberikan efek mediasi antara pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 6 (H_6) **ditolak**.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak dapat memberikan efek mediasi untuk pengaruh dari rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan profit atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tidak mempengaruhi

perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan Misran & Chabachib, (2017) serta Zuliyanti et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas dapat memberikan pengaruh mediasi antara pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas tidak dapat Memediasi pengaruh *Leverage* dan Nilai Perusahaan

Hipotesis ketujuh (H₇) menyatakan profitabilitas dapat memediasi secara signifikan pengaruh *leverage* dan nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6, pengaruh *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) melalui profitabilitas (ROA) dengan signifikansi nilai *T-Statistic* sebesar $0,549 > 0,05$. Oleh sebab itu, disimpulkan asumsi bahwa H₁ ditolak dan H₀ diterima. Dengan ini maka pada hasil penelitian ini profitabilitas tidak bisa mengintervensi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dan memberikan jawaban bahwa hipotesis 7 (H₇) **ditolak**.

Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak dapat memberikan efek mediasi untuk pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Artinya profit atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tidak berpengaruh terhadap *leverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang mendukung diantaranya oleh Marli (2018) yang mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas tidak mampu memberikan efek mediasi antara pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan Zuliyanti et al., (2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan adalah, Rasio Aktivitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas, *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas, Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak dapat memberikan efek mediasi antara pengaruh Rasio Aktivitas dan Nilai Perusahaan dan juga Profitabilitas tidak dapat memberikan efek mediasi antara pengaruh *Leverage* dan nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan studi mengenai pengaruh Rasio Aktivitas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Bagi Perusahaan dapat dijadikan referensi untuk mengkaji ulang mengenai betapa pentingnya memaksimalkan aset atau aktiva yang dimiliki, dan meminimalisir utang yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan agar profitabilitas perusahaan lebih meningkat dan menciptakan persepsi yang baik bagi investor atau masyarakat terhadap Nilai Perusahaan. Dan Bagi Investor dapat dijadikan referensi untuk mempertimbangkan tempat berinvestasi agar mendapat keuntungan yang bagus dilihat dari nilai rasio aktivitas, *leverage*, profitabilitas maupun nilai dari perusahaan itu sendiri.

Adapun keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini yaitu hanya menggunakan sampel 3 tahun saja, variabel yang digunakan yaitu akun umum pada laporan keuangan yang sudah tertera sehingga tanpa harus menghitungnya kembali dengan rumus, dan referensi yang digunakan masih kurang.

Maka bagi peneliti selanjutnya dapat memilih atau menguji sampel lebih dari penelitian tahun ini karena akan

semakin banyak variasi data maupun pembanding dan memilih variabel yang lebih baik. Sehingga dalam mencari referensi, penelitian terdahulu atau pendapat para ahli akan lebih mudah. Selain itu, juga disarankan untuk menggunakan akun lainnya yang membutuhkan perhitungan lebih kompleks sehingga data yang dihasilkan lebih bervariasi atau beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
<https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Inayah Thahara Agusti, Umi Nadhiroh, & Heru Soetapa. (2022). Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2020. *Akuntansi*, 1(3), 133–146.
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.48>
- Kathleen, K. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Tahun 2015-2019. *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 12–26.
<https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.12-26>
- Marli. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia “BEI” (Periode 2015-2017). *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen VOL.25 No.2, 25*, 134–148.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Misran, M., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh DER CR dan TATO terhadap PBV dengan ROA sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada BEI Tahun 2011 – 2014). *Journal of Management*, 6(1), 1–13.
- Pratiwi, M. I. et al. (2016). *DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN THE EFFECT OF MANAGERIAL OWNERSHIP , INSTITUTIONAL OWNERSHIP , AND LEVERAGE ON FIRM VALUE*. 3(3), 3191–3197.
- Sinarti, S., & Darmajati, J. (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 96–106.
<https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.966>
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2021). asio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profit Abilitas sebagai Variabel Intervening Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan R.

*BISMA: Jurnal Bisnis Dan
Manajemen*, 1–20.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/7550>